KLIPING PERPUSTAKAAN DPR-RI
http://kliping.dpr.go.id

Judul : Pesawat di Indonesia Timur terbang cuma 45 menit, tiket luar biasa mahal
Tanggal : Jumat, 26 Mei 2023
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 8

Pesawat Di Indonesia Timur

Terbang Cuma 45 Menit, Tiket Luar Biasa Mahal

ANGGOTA Komisi V DPR Anwar Hafid heran dengan tingginya tarif tiket pesawat yang dikenakan pihak maskapai kepada masyarakat di kawasan Indonesia Timur khususnya di Sulawesi. Pemerintah diminta turun tangan agar tiket pesawat bisa turun. Maskapai jangan menganggap penduduk Sulawesi kaya-kaya.

Anwar menuturkan, tarif tiket penerbangan untuk rute Makassar-Marowali-Makassar berkisar Rp 1,7 juta hingga Rp 1,8 juta. Bandingkan penerbangan dengan jarak yang sama, seperti rute Jakarta-Yogyakarta, pihak maskapai mengenakan tarif sangat murah, hanya Rp 600 ribu.

"Padahal kalau saya melihat frekuensi penerbangan Makassar-Marowali itu sangat padat. Sehari itu bisa lima kali penerbangan. Tapi harga tiketnya luar biasa Rp 1,7 sampai 1,8 juta," ujarnya di Gedung Parlemen, Jakarta, kemarin.

Dia pun bertanya-tanya mengapa rute pesawat dengan



Anwar Hafid

jarak tempuh yang sama seperti Makassar-Marowali dan Jakarta-Yogyakarta, tarif tiketnya sangat timpang. Karenanya dia curiga jika pihak maskapai mengenakan tarif seenaknya untuk rute penerbangan di kawasan Sulawesi dan sekitarnya.

"Saya khawatir ada pemikiran dari teman-teman maskapai, jangan sampai Marowali itu dianggap kawasan industri sehingga yang naik pesawat itu semua Tenaga Kerja Asing (TKA) dan orang-orang kaya. Padahal yang naik pesawat itu masyarakat yang sangat jauh," tegasnya.

Politisi Fraksi Partai Demokrat ini menegaskan, banyak warga memutuskan naik pesawat karena memang jarak tempuh jika melalui darat sangat jauh. "Kalau Makassar naik darat ke Marowali itu 24 jam. Palu (ke Marowali) 12 jam. Ini yang jadi pertanyaan kita terus kok bisa semahal ini tiket pesawat yang perjalanannya cuma 45 menit," tambah dia.

Sementara terkait pelaksanaan arus mudik dan balik Lebaran tahun ini, Anwar menilai sudah sangat baik. Dia pun memberikan apresiasi atas kerja keras Pemerintah bersama stakeholders sehingga arus mudik dan balik Lebaran tahun ini berjalan sangat lancar dan sukses. "Tidak lagi seperti tahun-tahun sebelumnya," ujarnya.

Dia bersyukur jika angka musibah dan kecelakaan mudik dan balik lebaran tahun ini sangat minim. "Dari sisi kenyamanan, upaya Pemerintah khususnya bagaimana menutup lubang-lubang jalan yang pernah kita tinjau sebelum terjadi pelaksanaan mudik itu sudah sangat maksimal, terutama di jalan-jalan tol," ujarnya.

Namun, dia memberi masukan soal jalan ini. Sebab, melihat peristiwa viral jalan lubang di Lampung, ternyata jalan itu tidak lagi berada di jalan-jalan tol dan jalan-jalan negara. Kebanyakan jalan rusak berada di kabupaten yang juga ternyata merupakan jalur mudik.

Makanya dia meminta persoalan jalan rusak di daerah ini menjadi perhatian agar bisa memberi kenyamanan bagi publik ketika mudik di tahun depan. "Terutama penanganan jalan provinsi dan jalan kabupaten yang tidak bisa ditangani oleh Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Kabupaten," tambahnya. ■ KAL

Speaker Quote

"Padahal kalau saya melihat frekuensi penerbangan Makassar-Marowali itu sangat padat. Sehari itu bisa lima kali penerbangan. Tapi harga tiketnya luar biasa Rp 1,7 sampai 1,8 juta.

■ **Anwar Hafid,** Anggota Komisi V DPR